Mengenal Nama Allah “Al-Mutakabbir”



Daftar Isi

Toggle

Dalil nama Allah “Al-Mutakabbir”

Kandungan makna nama Allah “Al-Mutakabbir”

Makna bahasa dari “Al-Mutakabbir”

Makna “Al-Mutakabbir” dalam konteks Allah

Konsekuensi dari nama Allah “Al-Mutakabbir” bagi hamba

Wajib beriman bahwa Al-Mutakabbir merupakan nama Allah

Hendaknya seorang hamba menjauhi kesombongan

Mengikhlaskan ibadah hanya untuk Allah

Bersikap tawadhu‘ dan tunduk karena keagungan Allah serta rendah hati terhadap sesama

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-mutakabbir/
Tanggal download: 14 November 2026, 00:11 WIB

Mengetahui nama-nama Allah yang indah (al-asma` al-husna) adalah jalan agung untuk mencapai pengenalan dan penghambaan sejati kepada-Nya. Di antara nama-Nya yang agung adalah Al-Mutakabbir, yaitu Yang Memiliki Segala Keagungan. Perenungan terhadap nama ini akan meneguhkan bahwa tidak ada yang pantas untuk diagungkan, ditunduki, dan disembah kecuali Allah Subhanahu wa Ta‘ala.

Dalil nama Allah “Al-Mutakabbir”

Nama Al-Mutakabbir disebutkan satu kali dalam firman Allah Ta‘ala,

?????? ?????? ???????

“Yang Mahaperkasa, Yang Maha Menguasai, Yang Memiliki Segala Keagungan.” (QS. Al-Hasyr: 23)

Ayat ini menunjukkan dengan jelas bahwasanya di antara nama dari nama-nama Allah yang indah (al-asma` al-husna) adalah Al-Mutakabbir. [1]

Kandungan makna nama Allah “Al-Mutakabbir”

Untuk mengetahui kandungan makna dari nama Allah tersebut dengan menyeluruh, maka perlu kita ketahui terlebih dahulu makna kata “Al-Mutakabbir” secara bahasa, kemudian dalam konteksnya sebagai nama Allah Ta’ala.

Makna bahasa dari “Al-Mutakabbir”

Al-Mutakabbir merupakan bentuk ism fa‘il (kata pelaku) dari yang disifati dengan al-kibriya’. [2]

Kata al-kibriya’ (????????) bermakna: kekuasaan dan kerajaan. Allah berfirman mengisahkan ucapan Fir‘aun,

????? ???? ???????? ?? ?????

“… dan agar kamu berdua memiliki kekuasaan atau kerajaan (al-kibriya’) di muka bumi.” (QS. Yunus: 78), yang dimaksud adalah kekuasaan atau kerajaan.

Kata ini juga bermakna (?????? ???????), yaitu keagungan dan keperkasaan. [3]

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-mutakabbir/
Tanggal download: 14 November 2026, 00:11 WIB

Makna “Al-Mutakabbir” dalam konteks Allah

Al-Qurthubi rahimahullah mengatakan dalam tafsirnya,

(????????) ???? ???? ???????? ??? ?? ????. ????: ???????? ?? ?? ??? ??????? ??? ?? ???? ?? ?? ???? ????? ?????. ???? ????? ????????? ???????? ???? ????????

“Al-Mutakabbir adalah Dzat yang menyombongkan diri karena rububiyah-Nya; maka tidak ada sesuatu pun yang menyerupai-Nya. Dikatakan pula bahwa Al-Mutakabbir adalah yang bersih dari segala keburukan, dan yang meninggikan diri dari segala hal yang tidak layak bagi-Nya berupa sifat-sifat makhluk dan kekurangan.

Asal makna al-kibr dan al-kibriya’ adalah: penolakan dan tidak tunduk.” [4]

Ketika menafsirkan surah al-Hasyr ayat 23, Ibnu Katsir rahimahullah mengatakan,

?????: {??????} ??: ???? ?? ?? ?? ??? ?????? ???? ??????? ??? ???? ?????? ????? ?????? ??????? ????????? ????? ???: {?????? ????????} ??: ???? ?? ???? ??????? ??? ??? ??? ?????? ??? ??????

“Al-‘Aziz (Yang Mahaperkasa) artinya Dzat yang segala sesuatu tunduk kepada-Nya, dan Dia menundukkan segala sesuatu, sehingga tidak ada satu pun yang dapat mencapai kedudukan-Nya karena keperkasaan, keagungan, kekuasaan mutlak, dan keagungan-Nya. Oleh karena itu, Dia disebut juga Al-Jabbar dan Al-Mutakabbir — yaitu Dzat yang tidak layak sifat jabariyah (keperkasaan mutlak) dan keagungan (yang menolak ketundukan) kecuali hanya bagi-Nya.” [5]

Asy-Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Si’diy mengatakan,

“???????” ?? ????? ?????? ???????? ?????? ????????

“Al-Mutakabbir adalah Dzat yang suci dari segala keburukan, kekurangan, dan cacat, karena keagungan dan keperkasaan-Nya.” [6]

Kesimpulannya, Asy-Syaikh ‘Abdur Razzaq al-Badr hafidzahullah mengumpulkan semua makna tersebut, dengan mengatakan,

????? ??? ?? ??? ????? ??? ??? ????? ???? ?? ???? ?????? ?????? ?????? ?? ???????? ?? ?? ???????? ?????? ?????? ?? ?? ??? ????? ??? ??????? ?? ???? ??? ????? ??? ????? ??? ?? ???? ???? ????? ???? ?????? ?? ?????? ?? ?????? ?????? ???????.

“Kesimpulannya, nama Al-Mutakabbir menunjukkan bahwa Allah Subhanahu wa Ta‘ala Maha Tinggi dari sifat-sifat makhluk, dan Maha Agung sehingga tidak bisa diserupakan ataupun dipersamakan dengan siapa pun. Dia Maha Tinggi dari segala kekurangan, keburukan, kezaliman, dan ketidaksempurnaan — yang semuanya menegaskan bahwa hanya Allah yang

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-mutakabbir/
Tanggal download: 14 November 2026, 00:11 WIB

memiliki kesempurnaan mutlak dalam nama-nama, sifat-sifat, dan perbuatan-Nya.” [7]

Baca juga: Mengenal Nama Allah “Al-Mu’min”

Konsekuensi dari nama Allah “Al-Mutakabbir” bagi hamba

Penetapan nama “Al-Mutakabbir” bagi Allah Ta’ala memiliki banyak konsekuensi, baik dari sisi sifat dan pengkhabaran terhadap Allah, maupun dari sisi hamba. Berikut ini beberapa konsekuensinya dari sisi hamba:

Wajib beriman bahwa Al-Mutakabbir merupakan nama Allah

Seorang hamba wajib meyakini bahwa Al-Mutakabbir adalah salah satu nama Allah Ta‘ala, yang menunjukkan keagungan dan kemuliaan-Nya yang mutlak, yang tidak layak dimiliki oleh siapa pun selain-Nya.

Hendaknya seorang hamba menjauhi kesombongan

Kesombongan adalah sifat yang hanya layak bagi Allah Subhanahu wa Ta‘ala. Sifat seorang tuan adalah keagungan dan keperkasaan, sedangkan sifat seorang hamba adalah kerendahan, ketundukan, dan khusyuk. Allah mengancam orang-orang yang sombong dengan azab yang sangat keras di hari kiamat. Allah Ta‘ala berfirman,

?????? ????? ???? ????? ??? ???? ???????? ?? ????? ???? ???? ???? ???? ??????

“Maka pada hari ini, kamu dibalas dengan azab yang menghinakan karena kamu telah menyombongkan diri di bumi tanpa alasan yang benar dan karena kamu berbuat kefasikan.” (QS. Al-Ahqaf: 20)

Kesombongan inilah yang menghancurkan umat-umat terdahulu. Bahkan, itulah sebab utama kehancuran Iblis — semoga Allah melaknatnya — dan pengusirannya dari rahmat Allah. Dia enggan bersujud kepada Nabi Adam ‘alaihis-salam dan menyombongkan diri terhadap perintah Rabb-nya. Allah berfirman,

??? ????? ??? ??????? ???? ?? ????????

“Kecuali Iblis; ia enggan dan menyombongkan diri, dan ia termasuk golongan orang-orang kafir.” (QS. Al-Baqarah: 34) [8]

Mengikhlaskan ibadah hanya untuk Allah

Sungguh mengherankan —bahkan sangat mengherankan— bagaimana mungkin orang-orang bodoh lagi lemah akal itu merasa cukup dengan kesombongan, lalu enggan beribadah kepada Yang Maha Perkasa, dan menolak mengikhlaskan ibadah kepada Yang Maha Pengampun, tetapi malah

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-mutakabbir/
Tanggal download: 14 November 2026, 00:11 WIB

mempersembahkan ibadah, pengagungan, dan ketundukan mereka kepada batu, pohon, atau makhluk lain yang sama sekali tidak memiliki kuasa selain kehinaan dan kefakiran. Tiada ilah (sesembahan) yang benar (berhak disembah) selain Allah! Ke manakah akal mereka pergi dari kebenaran dan petunjuk? Bagaimana bisa mata hati mereka buta dari cahaya dan terang kebenaran? Mahasuci Allah, sungguh betapa buruknya keadaan mereka.

Allah berfirman,

???? ??? ???? ???? ?????? ???? ????? ?? ?????? ??????? ???? ??? ????? ?? ???? ??? ?? ????????

“Dan apabila disebut nama Allah saja, maka merasa jengkellah hati orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat. Tetapi apabila disebut selain-Nya, mereka serta-merta bergembira.” (QS. Az-Zumar: 45)

Sungguh betapa rusaknya akal mereka. Kita berlindung kepada Allah dari kesesatan, kita memohon kepada-Nya agar dikaruniai kerendahan hati di hadapan-Nya, dan dilindungi dari jalan orang-orang yang sombong. Hanya Allah yang Maha Pemberi lagi Maha Penolong. [9]

Bersikap tawadhu‘ dan tunduk karena keagungan Allah serta rendah hati terhadap sesama

Di antara buah keimanan terhadap nama Allah Al-Mutakabbir adalah tumbuhnya sikap tawadhu‘ (rendah hati) dan khusyuk karena keagungan Allah ‘Azza wa Jalla, serta kerendahan hati terhadap sesama manusia.

Barang siapa menyaingi Allah dalam keagungan-Nya, maka tempat kembalinya adalah neraka, seburuk-buruk tempat kembali.

Allah Ta‘ala berfirman,

???? ?? ???? ???? ?????????

“Bukankah di neraka Jahannam tempat tinggal bagi orang-orang yang sombong?” (QS. Az-Zumar: 60)

Ya Allah, kami memohon kepada-Mu dengan nama-Mu Al-Mutakabbir, karuniakanlah kepada kami kerendahan hati di hadapan keagungan-Mu. Lindungilah kami dari jalan orang-orang yang sombong, dan dari keburukan diri kami serta amal kami yang buruk. Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam. Semoga selawat, salam, dan keberkahan senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad, keluarga, dan seluruh sahabatnya. [10]

Baca juga: Mengenal Nama Allah “Al-Muhaimin”

***

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-mutakabbir/
Tanggal download: 14 November 2026, 00:11 WIB

Rumdin PPIA Sragen, 15 Zulhijah 1446

Penulis: Prasetyo Abu Ka’ab

Artikel Muslim.or.id

Referensi utama:

Al-Badr, Abdur Razzaq. Fiqhul Asma’il Husna. Cet. ke-1. Mesir: Dar ‘Alamiyah, 2015 M.

An-Najdi, Muhammad Al-Hamud. An-Nahjul Asma fi Syarhil Asma’il Husna. Kuwait: Maktabah Imam Dzahabi.

Al-Misy‘ad, Mubarak Abdullah. At-Ta‘liq al-Asna ‘ala Manzhumat Asma’ Allah al-Husna li Ibni ‘Utsaimin wa Mukhtashariha. Cetakan Pertama. Dammam: Dar Ibn al-Jauzi, 1444 H.

Catatan kaki:

[1] An-Nahj al-Asma, hal. 106.

[2] Al-Bayan fi Tasrif Mufradat al-Qur’an ‘ala Hamisy al-Mushaf al-Sharif, hal. 548 dan At-Ta‘liq al-Asna ‘ala Manzhumat Asma’ Allah al-Husna, hal. 142.

[3] An-Nahj al-Asma, hal. 106. Lihat juga Maqayisul Lughoh, hal. 799; dan Al-Mishbaul Munir, hal. 533.

[4] Al-Jami‘ li Ahkam al-Qur’an, 18: 47.

[5] Tafsir Ibnu Katsir, 8: 80.

[6] Taysir Al-Karim Ar-Rahman, hal. 946.

[7] Fiqhul Asma’il Husna, hal. 294.

[8] Lihat An-Nahj Al-Asma, hal. 108–109.

[9] Fiqh Al-Asma’ Al-Husna, hal. 178.

[10] At-Ta‘liq Al-Asna, hal. 145.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-mutakabbir/
Tanggal download: 14 November 2026, 00:11 WIB

Sumber: Muslim.or.id

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-mutakabbir/
Tanggal download: 14 November 2026, 00:11 WIB